

---

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESEHATAN WARGA RW 05 JAGAKARSA JAKARTA SELATAN  
DI MASA PANDEMI COVID 19**

*Identification Of Health Status Residents In RW 05 Jagakarsa, East Jakarta During The pandemic Covid 19*

*Dwi Agustina<sup>1\*</sup>, Hazazi Arifin<sup>2</sup>, Silfi Bunga<sup>2</sup>, Arti Nordiant<sup>2</sup>  
Mita Nur Anisa<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners. Fakultas Kesehatan. Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan. Fakultas Kesehatan. Institut Kesehatan dan Teknologi PKP DKI Jakarta, Indonesia

\* Email Penulis Korespondensi: agustina.dwi00@gmail.com

---

**Abstrak**

Pandemi covid di Indonesia sudah berjalan 2 tahun dan pemerintah RI belum mencabut status tersebut. Menghadapi kesiapsiagaan dalam perpanjangan pandemi covid 19, perlu adanya penilaian kesehatan secara umum pada masyarakat. Status kesehatan secara umum dapat tergambar dari tekanan darah. Tekanan darah merupakan daya yang diperlukan agar darah dapat mengalir di dalam pembuluh darah dan beredar hingga ke seluruh jaringan tubuh. Tujuan kegiatan ini adalah identifikasi tingkat kesehatan sebagai gambaran bagi masyarakat khususnya pemangku kebijakan dalam melakukan pemetaan kesehatan di masa pandemi covid 19. Metode dilakukan dengan memberikan ceramah dan diskusi mengenai tekanan darah kepada masyarakat dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah. Sebanyak 32 masyarakat RT 12 RW 05 Jagakarsa, Jakarta Selatan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 5 diantaranya memberikan pertanyaan terkait dengan tips menghadapi pandemi covid 19 pada pasien dengan hipertensi. Didapatkan hasil bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh perempuan (56.25%), mayoritas usia lansia awal yaitu usia 46-55 th (34.38%), nilai tekanan darah mayoritas berada pada hipertensi (65.63%). Disimpulkan bahwa identifikasi tingkat kesehatan secara umum melalui tekanan darah sebagai skrining awal dalam menghadapi masa pandemi covid 19. Saran: diperlukan aktivasi kader setempat bekerjasama dengan puskesmas dalam melakukan monitoring kesehatan skrining tekanan darah pada masyarakat dan melaporkan ke puskesmas untuk mendapatkan tindak lanjut.

**Kata kunci: Pandemi Covid 19, Tekanan darah**

*Abstrack*

*Indonesia passed on Covid 19 pandemic for 2 years, there were no ending for that. Facing preparedness elongated of the Covid 19 pandemic, we need for a general health assessment in the community. General health status be described from blood pressure. Blood pressure is the force required for blood to flow in the blood vessels and circulate throughout the body's tissues. The purpose of this activity is to identify the level of health for the community, especially policy makers in conducting health mapping during the Covid 19 pandemic. The method of this community service to improve knowledge and discussions about blood pressure to the community followed by checking blood pressure. As many as 32 people from RT 12 RW 05 Jagakarsa, South Jakarta participated in community service activities, Five of whom provided questions related to tips on dealing with the Covid 19 pandemic in patients with hypertension. The results showed that the community service participants were dominated by women (56.25%), the majority of the early elderly were aged 46-55 years (34.38%), the majority blood pressure values were in hypertension (65.63%). It was concluded that the identification of the general level of health through blood pressure as an initial screening in the face of the covid 19 pandemic. Suggestion: it is necessary to activate local cadres in collaboration with the puskesmas in conducting health monitoring of blood pressure screening in the community and reporting to the puskesmas for follow-up*

***Key words: Blood Pressure, Covid 19 Pandemic***

---

**PENDAHULUAN**

Menurut WHO lebih dari 65 negara terinfeksi virus corona data tgl 2 Maret 2020 tercatat 90.308 orang terkena Covid 19 dengan angka kematian 3.087 orang atau 2.3%. Menurut CNN, kasus orang dengan terinfeksi Covid 19 di Indonesia pada 13 April 2020 sebanyak 4557 kasus dengan angka kematian 399 orang [1]. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengkoordinasikan tanggapan

internasional terhadap penyakit tersebut. Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid 19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, antara lain sektor kesehatan.

Covid 19 hingga tahun 2022 di tingkat dunia belum dinyatakan hilang. Termasuk Indonesia, salah satu negara yang masih memiliki angka kesakitan Covid 19 hingga hari ini. Data yang didapatkan dari Kemenkes menyatakan bahwa terdapat peningkatan insiden Covid 19 di bulan Februari hingga April 2022 [2]. Perpanjangan masa pandemi Covid 19 hingga awal tahun 2022 diterapkan, hal ini mendasari pelaksanaan vaksin booster di Indonesia sebagai upaya pencegahan tingkat kesakitan akibat Covid 19 [3]. Indonesia mengeluarkan data demografi sebaran Covid 19 terbanyak di wilayah DKI Jakarta (22.2%) dan diikuti di wilayah Jawa Barat (18.3%) per November 2022 [4].

Tatalaksana kesiapsiagaan pandemi covid 19 yang berkepanjangan tetap memperhatikan faktor komorbid pada pasien [5]. Salah satu faktor komorbid adalah tekanan darah tidak normal. Tekanan darah merupakan daya yang diperlukan agar darah dapat mengalir di pembuluh darah dan beredar mencapai seluruh jaringan tubuh manusia. Darah yang mengalir ke seluruh jaringan berfungsi sebagai pengangkut nutrisi dan komponen lain yang dibutuhkan oleh sel tubuh [6]. Salah satu komponen yang berperan pada masa pandemi covid adalah nutrisi, dimana berbagai nutrisi dibutuhkan sel guna meningkatkan imunitas tubuh. Mengingat bahwa tanda dan gejala Covid 19 menyerang sistem pernapasan, yaitu batuk, sesak, pilek, nyeri kepala maka komponen lain didalam darah yang tidak kalah berperan pada pasien covid adalah kadar oksigen yang diedarkan melalui darah. Pasien yang terpapar covid 19 membutuhkan oksigenasi yang baik, sehingga peran tekanan darah normal dibutuhkan guna mendistribusikan oksigenasi secara maksimal. Kadar oksigen dalam darah terlihat dalam saturasi oksigen, dimana pemeriksaan saturasi oksigen menjadi pemeriksaan utama dan penting pada pasien Covid 19 [7].

Wilayah RW 05 Jagakarsa Jakarta Selatan merupakan wilayah perumahan padat penduduk, dimana memiliki tingkat variasi masyarakat yang beragam baik dari usia, pekerjaan dan tingkat sosial ekonomi. Hasil dari wawancara studi pendahuluan yang dilakukan kepada bapak ketua RT, didapatkan data bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan tekanan darah tinggi. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, tingginya tingkat stress dalam menghadapi masa pandemi Covid 19 yang tidak kunjung reda serta tuntutan ekonomi. Dengan demikian penting dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan hipertensi dan identifikasi tingkat kesehatan masyarakat secara umum melalui pemeriksaan tekanan darah.

## **METODE DAN SAMPEL**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesiapan kesehatan menghadapi pandemi Covid 19 dan identifikasi tingkat kesehatan melalui pemeriksaan tekanan darah. Lokasi kegiatan dilaksanakan di RT 12 RW 05 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada hari minggu tanggal 20 Maret 2022 pada pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan dibuka oleh bapak Abidin selaku ketua RT 12/RW 05.

Materi yang diberikan adalah hipertensi dengan sub materi berupa pengertian, tanda dan gejala, peran tekanan darah dalam menghadapi covid 19 dan vaksin, tatalaksanaan hipertensi di masyarakat serta pencegahan hipertensi bagi masyarakat yang tidak terdiagnosa hipertensi. Peserta pengabdian kepada masyarakat diberikan leaflet materi sebagai bahan *recall*/materi. Sesi diskusi berjalan dengan aktif, 5 pertanyaan dari peserta kegiatan dilayangkan. Setelah mendapatkan materi dan diskusi, masyarakat mendapatkan layanan skrining identifikasi tingkat kesehatan pemeriksaan tekanan darah. Standar tekanan darah menurut Potter Perry tertera pada tabel 1 [8].

**Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah Usia Dewasa (> 18 th) dan Lansia  
(Sumber: Potter Perry dalam Wiria)**

Kategori	Tekanan Darah Sistol (mmHg)	Tekanan Darah Diastol (mmHg)
Hipotensi	<100	<80
Normal	<130	<85
Hipertensi	>=130	>=85

Peserta yang hadir dan mengikuti partisipasi penyuluhan kesehatan dan skrining kesehatan sebanyak 32 warga. Keseluruhan data dianalisa menggunakan distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin dan nilai tekanan darah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema penyuluhan kesehatan hipertensi telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 dimana masih diberlakukan pandemi covid 19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di RT 12 RW 05 Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sasaran pengabdian kepada masyarakat yaitu seluruh warga setempat. Kegiatan dihadiri oleh bapak Ketua RT 12, petugas karang taruna dan 32 masyarakat. Kegiatan berjalan dengan lancar walaupun dalam masa pandemi Covid 19. Kegiatan dilakukan secara offline dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan, yaitu dengan menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan sabun cuci tangan dan desinfektan. Nara sumber dinilai kompeten dengan spesifikasi spesialis Keperawatan Medikal Bedah. Materi telah disampaikan secara dua arah, dilanjutkan dengan identifikasi pemeriksaan tekanan darah pada peserta pengabdian kepada masyarakat dengan hasil pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Demografi dan Identifikasi Tingkat Kesehatan  
Warga RT 12/ RW 05 Jagakarta, Jakarta Selatan**

Karakteristik Peserta	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
26-35 th	5	15.63%
36-45 th	7	21.88%
46-55 th	11	34.38%
56-65 th	7	21.88%
66-75 th	2	6.25%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	14	43.75%
Perempuan	18	56.25%
<b>Hasil Tekanan Darah</b>		
Hipotensi (<100/80mmHg)	2	6.25%
Normal (100-129/80-84mmHg)	9	28.13%
Hipertensi (> 130/85mmHg)	21	65.63%

Distribusi frekuensi menjelaskan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh perempuan (56.25%), berusia 46-55 tahun (34.38%) dan memiliki tekanan darah tinggi (65.63%).

Karakteristik masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mayoritas berusia lansia awal, yaitu usia 46-55 tahun. Hasil ini sesuai dengan penelitian Khairunnisa mengenai hipertensi, menyatakan bahwa 44.6%

didominasi pada usia 46-60 tahun [9]. Antusias peserta pengabdian kepada masyarakat pada usia ini menunjukkan bahwa keluhan kesehatan selama masa pandemi Covid 19 mulai banyak terjadi pada usia lansia awal. Hasil tabel distribusi frekuensi ini tidak menutup kemungkinan bahwa usia diatas lansia awal lebih banyak mengalami keluhan, namun keterbatasan dalam berpartisipasi kegiatan ini dikarenakan beratnya keluhan seperti pusing, gangguan berjalan dan lainnya. Sehingga tidak datang dan tidak terdata pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Karakteristik peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh perempuan (56.25%). Hasil ini didukung pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dimana peneliti melakukan penyuluhan kesehatan hipertensi secara online yang didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 84.6% [10]. Hal ini dikarenakan masyarakat perempuan lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dibandingkan laki-laki. Tingginya tingkat kewaspadaan perempuan dalam bidang kesehatan juga menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi perempuan.

Dominasi hasil pengukuran tekanan darah tinggi sesuai dengan laporan bapak ketua RT dalam wawancara studi pendahuluan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Khairunnisa dengan penelitiannya mengenai tingkat kecemasan pada pasien hipertensi pada masa pandemi covid 19, peningkatan tekanan darah dapat diakibatkan elastisitas pembuluh darah berkurang serta mulai menyempit dan kaku. Penyempitan dan kaku dinding vaskuler ini memicu kondisi hipertensi pada usia lansia [11]. Beberapa faktor yang mempengaruhi tekanan darah selain usia adalah tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan lingkungan. Kegiatan edukasi mengenai hipertensi perlu dilaksanakan agar dapat mengubah pandangan masyarakat untuk hidup sehat serta meningkatkan kesadaran untuk mencegah penyakit karena mencegah lebih baik daripada mengobati [12]. Penyuluhan kesehatan pada hipertensi sangat ditekankan pada masa pandemi covid 19 sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan dan pencegahan terpaparnya Covid 19.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan RT 12 RW 05 Jagakarsa, Jakarta Selatan



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah RT 12 RW 05 Jagakarsa, Jakarta Selatan

## KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjawab, yaitu didapatkan data tingkat kesehatan melalui skrining tekanan darah serta upaya meningkatkan kesiapsiagaan kesehatan dalam menghadapi masa pandemi covid 19. Masyarakat RT 12 RW 05 Jagakarta Jakarta Selatan yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 32 dengan mayoritas perempuan, usia lansia awal dan memiliki nilai kadar tekanan darah tinggi. Materi mengenai hipertensi telah diberikan dengan metode diskusi, masyarakat juga diberikan leaflet sebagai bahan *recall* materi. Beberapa masyarakat menanyakan tentang tips dan trik menghadapi pandemi Covid 19 pada warga yang memiliki tekanan darah tinggi. Saran pada kegiatan ini adalah adanya aktivasi kader dalam melakukan skrining secara mandiri kepada masyarakat serta melaporkan ke jejaring Puskesmas yang bertanggungjawab di wilayah tersebut. Disadari bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara offline terkendala oleh masa pandemi Covid 19, butuh upaya lebih besar dalam mengumpulkan warga secara offline di masa pandemi covid 19. Namun kendala dapat teratasi dengan keterlibatan bapak Ketua RT setempat, anggota karang taruna dan BEM IKTJ dimana kami berkoordinasi dan bekerja secara sinergi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan ucapan terima kasih kepada Institut Kesehatan dan Teknologi Pondok Karya Pembangunan DKI Jakarta yang telah memberikan kepercayaan sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada bapak Abidin selaku ketua RT 12 RW 05 Kelurahan Jagakarta, Jakarta Selatan yang telah memberikan dukungan penuh fasilitas dan upaya dalam mengumpulkan warga dimasa pandemi covid 19. Kami sadari tidak mudah dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara offline di masa pandemi Covid 19 saat ini. Ucapan terima kasih kepada anggota Badan Eksekutif Mahasiswa IKTJ dan Karangtaruna yang terlibat penuh dalam kegiatan ini.

### KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik dalam publikasi artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Dyer, "Covid-19: Omicron is causing more infections but fewer hospital admissions than delta, South African data show," *BMJ*, vol. 375, p. n3104, Dec. 2021, doi: 10.1136/bmj.n3104.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Riset Kesehatan Dasar tahun 2018." Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia, Jakarta, 2018.
- [3] E. S. Sinaga, R. Pou, G. H. Tarigan, Bambang Endro Yuwono, and H. Hartini, "Pemberian Vaksinasi Booster Covid-19 Sebagai Upaya Percepatan Terbentuknya Kekebalan Kelompok Pada Masyarakat di Wilayah DKI Jakarta," *JUARA J. Wahana Abdimas Sejah.*, vol. 3, no. 2, pp. 228–237, Aug. 2022, doi: 10.25105/juara.v3i2.13677.
- [4] A. Susilo *et al.*, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *J. Penyakit Dalam Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 45, Apr. 2020, doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- [5] Kementerian kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19 versi 3 Maret 2020." Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, p. 25, 2020.
- [6] S. Kurniasari and A. F. Alrosyidi, "Penyuluhan hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu," *J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–78, 2020.
- [7] T. Nurhidayati and M. N. Rofiq, "Pandemi COVID-19 Dalam Kacamata Islam," vol. 12, no. September, p. 6, 2021, doi: 10.36835/falasifa.v12i02.554.
- [8] M. Woodhead *et al.*, "Guidelines for the management of adult lower respiratory tract infections," *Eur. Respir. J.*, vol. 26, no. 6, pp. 1138–1180, 2005, doi: 10.1183/09031936.05.00055705.
- [9] R. N. Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 705, 2020, doi: 10.33087/jjubj.v20i2.1010.
- [10] S. Fajriyah, N. Istiqomah, and Masniyah, "Penyuluhan Kesehatan Online dengan Tema " Hipertensi Si Pembunuh Diam-Diam ", di Masyarakat Desa Suban, Kecamatan Batang Asam, Provinsi Jambi 2020," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat SENIAS*, 2020, pp. 18–24.
- [11] E. P. Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak," in *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, 2020, pp. 277–289.

- [12] Y. Widjaja, W. Tjongarta, and W. H. Fadhilah, "Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Hipertensi Pada Masa Pandemi Covid-19," in *Prosiding SENAPENMAS*, 2021, p. 683. doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.15078.